

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian saya tentang motif kerajinan anyaman bambu di Desa Mandalagiri Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya , ditinjau dari proses pembuatan, jenis produk yang dihasilkan dan motif , dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan meliputi :

a. Persiapan alat dan bahan

Alat-alat yang digunakan meliputi: gergaji, golok, pisau, palu, meteran, bor, lem dan amplas. Kemudian bahan anyaman bambu yang digunakan yaitu bambu tali atau bambu apus.

b. Pengolahan bahan baku

Tahap-tahap pengolahan bahan baku untuk dibuat kerajinan anyaman bambu meliputi: Pemilihan bahan bambu, pembelahan, pembersihan, pemisahan kulit bambu, pengeringan, penganyaman, pemmingkiaan, dan pewarnaan.

2. Produk yang dihasilkan

a. Produk dari Motif Anyaman Sasag

- 1) Keranjang Buah
- 2) Tempat Kue Kering
- 3) Kotak Makanan

b. Produk dari Motif Anyaman Kepang

- 1) Keranjang Piknik
- 2) Kotak Tisu Simple
- 3) Rantang

3. Motif

Motif anyaman bambu yang terdapat di Desa Mandalagiri sangat beragam tetapi hanya dua motif saja yang sering digunakan yaitu motif anyaman sasag dan motif anyaman keping, dimana kedua motif tersebut dapat menghasilkan berbagai macam produk dengan bentuk yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil analisis motif dapat disimpulkan bahwa motif sasag dan motif keping ini terdapat motif geometris dengan memakai unsur garis persegi dan persegi panjang.

4. Teknik Pembuatan Moif

Teknik pembuatan motif anyaman tidak dilakukan menggunakan mesin bubut melainkan menggunakan tangan manual dengan alat dan bahan yang telah disediakan. Teknik membuat motif anyaman sasag yaitu dengan mengangkat satu lusi dan menumpangkan satu pakan, sedangkan pada motif anyaman keping teknik pembuatannya yaitu dengan mengangkat lusi pertama dan kedua kemudian angkat lusi kelima, keenam, kesembilan, kesepuluh dan seterusnya, lalu dipegang erat dengan tangan kiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai kerajinan anyaman bambu di Desa Mandalagiri Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya , terutama yang terkait dengan proses pembuatan, jenis jenis produk yang dihasilkan dan hasil analisis motif yang dilakukan sudah baik, namun ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan lebih jauh dan dapat dijadikan pertimbangan bagi perkembangan produksi kerajinan anyaman bambu Desa Mandalagiri, yaitu:

1. Semoga para pengrajin tetap menjaga dan melestarikan ciri khas dan keaslian kerajinan anyaman bambu.
2. Semoga kerajinan anyaman bambu Desa Mandalagiri dapat mengembangkan produk-produk kerajinan anyaman bambu dengan motif dan motif hias yang beragam.
3. Perlu adanya dokumentasi dan arsip yang lengkap tentang motif dan produk-produk yang telah dihasilkan oleh pengrajin anyaman bambu Desa Mandalagiri.
4. Kepada pemerintah kabupaten Tasikmalaya kiranya dapat memberikan perhatian yang lebih, untuk ikut serta melestarikan dan mendukung potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Mandalagiri.
5. Untuk lembaga pendidikan bisa menjadikan kajian lebih lanjut mengenai kerajinan daerah setempat yang ada di seluruh Indonesia.